BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang penerapan pembelajaran Cooperative tipe Two Stay Two Stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kelas V semester 2 SDN 2 suntenjaya dapat disimpulkan bahwa.

Pada pelaksanaan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative tipe two stay two stray yaitu pembagian kelompok, pemberian tugas, diskusi: Siswa mengerjakan tugas, Tinggal atau berpencar diskusi kelompok dan diskusi kelas. berjalan sesuai dengan yang direncanakan di kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dilihat dari aktivitas guru dalam menerapkan model TSTS. Guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran (100%) sesuai dengan data observasi aktivitas guru.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe Two Stay Two Stray (TSTS) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah diberi tindakan siklus I dengan menggunakan model two stay two stray (TSTS) nilai rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 81,67, dan pada siklus ke II sebesar 85,00 Hal ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran two stay two stray dilakukan maka aktivitas belajarpun meningkat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran Cooperative tipe two stay two stray untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah:

1. Bagi siswa, yaitu:

Umar Ghozali, 2014

- a. Meningkatkan motivasi dan belajar siswa sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan terampil dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menambah wawasan dan pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran IPA
- c. siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi serta melatih siswa agar dapat bersosialisasi dengan baik.
- 2. Bagi guru, yaitu:
- a. Menjadi contoh dan menambah wawasan dalam merancang dan menerapkan model/ metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*
- b. dapat dijadikan sebagai suatu sarana penambah wawasan bahwa pembelajaran berbasis kooperatif tipe TSTS dapat mengatasi permasalahan-permaslahan yang terjadi dalam pelajaran IPA
- c. Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative* tipe *Two Stay Two Stray*
- d. Sebagai bahan perbaikan untuk pembelajaran
- 3. Bagi sekolah, yaitu:
- a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim belajar disekolah khususnya pembelajaran IPA di SDN 2 Suntenjaya
- b. Memotivasi para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik

Dengan adanya penelitian mengenai karya ilmiah ini, diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang makin semarak. Meskipun dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, namun diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan yang saling melengkapi serta memeriahkan khazanah ilmu pengetahuan yang sudah ada.

Bagi penulis itu sendiri, penelitian ini akan memberikan pengalaman baru dalam mencoba serta mengaplikasikan metode pembelajaran sosiologi. Dengan mengaplikasikan metode pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stay* (TSTS), yang sesuai dengan materi pelajaran sosiologi. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Hasil yang diharapkan, tidak hanya terjadi pengajaran tetapi pembelajaran.

Dengan segala kerendahan hati, saya selaku penulis karya ilmiah yang sederhana ini menerima masukan, kritik dan saran apabila ada kekeliruan tentang isi penerapan pembelajaran kooperatif model *two stay two stray* (TSTS), karena saya juga masih ingin terus mempelajari ilmu-ilmu khususnya pendidikan.